



Pembelajaran Al Islam (Akhlak) dengan Menggunakan Media Canva di SMA Muhammadiyah 3 Jember

Romelah Romelah ^{1*}, Nur Dzaedzatul H ²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

Email : romlah@umm.ac.id ^{1*}, idamu3@gmail.com ²

Abstract, This research aims to describe the development of Al-Islam (Akhlak) learning using Canva media at SMA Muhammadiyah 3 Jember. This research approach uses qualitative case study type, located at SMA Muhammadiyah 3 Jember, with informants consisting of Al Islam teachers and class X students. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. Meanwhile, the validity of the data uses data source triangulation techniques and for data analysis in this research several techniques are used, including observation, interviews and documentation using Miller Hubman and Saldana theories. Steps for collecting data through surveys to draw valid conclusions. The results of this research show that Al-Islam (Akhlak) learning using Canva media is very good to be implemented at SMA Muhammadiyah 3 Jember

Keywords: Islamic Learning, Canva Media, SMA Muhammadiyah

Abstrak, Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengembangan pembelajaran Al Islam (Akhlak) dengan menggunakan media canva di SMA Muhammadiyah 3 Jember. Pendekatan penelitian ini menggunakan kualitatif dengan jenis studi kasus, berlokasi di SMA Muhammadiyah 3 Jember, dengan informan terdiri dari guru Al Islam dan siswa kelas X. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan keabsahan data menggunakan menggunakan teknik **triangulasi** sumber data dan untuk analisis data dalam penelitian ini menggunakan beberapa tehnik yaitu meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi yang menggunakan teori Miller hubrman dan saldana. Langkah-langkah pengumpulan data melalui survei untuk menarik kesimpulan yang valid. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pembelajaran Al Islam (Akhlak) dengan menggunakan media canva sangat baik untuk diterapkan di SMA Muhammadiyah 3 Jember

Kata kunci: Pembelajaran Al Islam, Media Canva, SMA Muhammadiyah

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran Al Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik. Namun, tantangan dalam proses pembelajaran sering kali muncul, terutama dalam menghadirkan metode yang menarik, efektif, dan relevan dengan kebutuhan zaman. Namun, pembelajaran Al Islam seringkali dianggap monoton dan kurang menarik bagi siswa, terutama generasi muda yang lebih akrab dengan teknologi. Di era digital saat ini, penggunaan teknologi menjadi salah satu solusi yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Namun, tidak semua pendidik memanfaatkan teknologi secara optimal. Salah satu media yang memiliki potensi besar tetapi masih jarang digunakan secara maksimal dalam pembelajaran Al Islam adalah Canva. Platform tersebut mempunyai desain grafis yang intuitif dan mudah digunakan,serta menawarkan berbagai fitur yang dapat membantu pendidik dalam menciptakan materi pembelajaran yang menarik dan interaktif. Namun, implementasi media ini sering kali menghadapi kendala terkait dengan siswa maupun guru.

Tidak semua siswa memiliki tingkat pemahaman dan keterampilan yang sama, terutama dalam menggunakan teknologi. Sebagian siswa mungkin lebih cepat memahami materi melalui media visual, sementara yang lain memerlukan pendekatan yang berbeda. Perbedaan akses terhadap perangkat teknologi dan koneksi internet menjadi tantangan utama. Siswa dari keluarga dengan keterbatasan ekonomi mungkin tidak memiliki perangkat atau akses yang memadai untuk memanfaatkan media secara optimal. Permasalahan lain yang muncul adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan guru dalam memanfaatkan media untuk mengembangkan pembelajaran Al Islam. Akibatnya, materi pembelajaran sering kali disampaikan dengan cara konvensional yang kurang menarik bagi siswa, sehingga berdampak pada rendahnya partisipasi dan motivasi belajar.

Tranformasi pembelajaran membawa kita terlatih akan teknologi yang canggih yang dirasakan saat ini. Kreativitas guru dalam menciptakan ide-ide baru menjadi kunci untuk menghadirkan perubahan yang signifikan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran adalah inti dari proses pendidikan di mana guru berperan penting dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Sehingga seorang guru dapat mengembangkan bahan ajar yang tidak hanya memfasilitasi pembelajaran efektif dan efisien, tetapi juga membantu mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan dalam kurikulum (Andi Arif Pemessangi, Indri Hardiyanti, 2022). Pembelajaran merupakan proses di mana pesan disampaikan melalui berbagai saluran atau media kepada penerima pesan, melibatkan interaksi antaraguru dan pesertadidik untuk mengembangkan ide dan pemikiran mereka (Arief Sadirman, 2018).

Pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan bukan hanya mempermudah proses belajar mengajar, tetapi juga mengakomodasi gaya belajar siswa yang kini semakin terbiasa dengan penggunaan media digital dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu platform yang memudahkan guru dalam mengembangkan pembelajaran adalah dengan menggunakan media Canva. Banyak fitur yang bias digunakan dalam mengembangkan pembelajaran Al Islam. Sehingga, pengembangan media Canva ini menjadi langkah yang tepat untuk menjawab tantangan pendidikan modern, khususnya dalam pengajaran akhlak terpuji di lingkungan Madrasah (Rahmawati, D.2022). Oleh karena itu, diperlukan strategi pengembangan pembelajaran Al Islam dengan memanfaatkan media Canva agar dapat pembelajaran yang lebih kreatif dan interaktif.

Pembelajaran adalah bagian dari pendidikan. Pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses, cara, perbuatan menjadikan manusia sebagai makhluk hidup untuk belajar (Hidayat& Juniar,2020). Dalam dunia pendidikan, pembelajaran dapat

diartikan sebagai suatu interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dan di evaluasi secara sistematis agar subjek didik dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Pendidikan Islam adalah proses pengembangan potensi peserta didik melalui pengajaran, pembiasaan, bimbingan, penguasaan dan pengawasan untuk memperoleh berbagai pengetahuan dan nilai Islam untuk mewujudkan kesempurnaan hidup baik di dunia maupun diakhirat (Iswantir, 2019). Tujuan pendidikan agama Islam yaitu menumbuhkan rasa lebih percaya kepada tuhan sang pencipta alam semesta. Menurut Athiyah al-abrasyi mengemukakan tujuan pokok dan terutama dari pendidikan Islam ialah mendidik budi pekerti dan pendidikan jiwa. Sedangkan tujuan umum pendidikan agama ialah membimbing anak agar ia menjadi muslim sejati, beriman teguh, beramal sholeh dan berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat, agama dan Negara (Wahid, 2015).

Salah satu ruang lingkup pendidikan agama adalah pendidikan akhlak. Materi akhlak merupakan bagian penting dalam pembelajara Al Islam yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa menjadi pribadi yang berakhlak mulia. Akhlak dalam Islam mencakup seluruh aspek kehidupan manusia, mulai dari hubungan dengan Allah SWT, hubungan dengan sesama manusia, hingga hubungan dengan alam semesta. Akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan mendalam dan tanpa pemikiran, namun perbuatan itu telah mendarah daging dan melekat dalam jiwa, sehingga saat melakukan perbuatan tidak lagi memerlukan pertimbangan dan pemikiran (Nata, 1997: 5).

Penyampaian materi akhlak seringkali menghadapi tantangan seperti kurangnya minat siswa atau metode yang kurang menarik. Penggunaan media kreatif seperti Canva dapat menjadi solusi untuk menyampaikan materi akhlak secara visual, interaktif, dan mudah dipahami. Dengan memanfaatkan Canva, guru dapat menciptakan pembelajaran akhlak yang lebih efektif dan menyenangkan. Materi yang menarik dan interaktif akan membantu siswa memahami nilai-nilai akhlak dengan lebih baik dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pertimbangan mengangkat judul ini karena menggabungkan dua elemen yang sangat relevan dalam dunia pendidikan saat ini, yaitu Pembelajaran Al-Islam dengan Media Canva. Yang mana kedua hal ini menyiratkan adanya upaya untuk memperbarui metode pembelajaran Al-Islam dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Penggunaan Canva dalam konteks ini merupakan sebuah inovasi yang menarik, karena dapat membuat pembelajaran Al-Islam

menjadi lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan minat generasi muda. Dengan menggunakan Canva, pembelajaran Al-Islam dapat menjadi lebih relevan dan menarik bagi siswa, terutama mereka yang sudah terbiasa dengan teknologi digital. Penggunaan media visual yang menarik dan interaktif seperti yang ditawarkan oleh Canva dapat membantu siswa lebih mudah memahami konsep-konsep yang abstrak dalam Al-Islam. Selain itu, Canva juga dapat membantu guru dalam menyajikan materi pembelajaran yang lebih variatif dan menarik.

Integrasi Canva sebagai media pembelajaran untuk pendidikan Al Islam (Akhlak) menghadirkan pendekatan modern untuk meningkatkan pendidikan moral melalui konten interaktif dan menarik secara visual. Dengan memanfaatkan Canva, para pendidik dapat menciptakan beragam materi yang beresonansi dengan siswa, mendorong pemahaman yang lebih dalam tentang nilai-nilai Islam. Sehingga Rumusan masalah dalam penulisan ini adalah mendeskripsikan tentang bagaimana pembelajaran AL Islam (Akhlak) dengan menggunakan media canva di SMA Muhammadiyah 3 Jember .

2. KAJIAN TEORITIS

Pengertian Pembelajaran Al Islam

Pembelajaran Al-Islam adalah proses pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan pemahaman, nilai-nilai, dan praktik keagamaan Islam secara komprehensif kepada individu. Proses ini melibatkan interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, yakni membentuk pribadi Muslim yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, dan mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran ini mencakup berbagai aspek keislaman, seperti aqidah (keyakinan), ibadah (praktik keagamaan), akhlak (moral), dan syariah (hukum Islam). Pendidikan Al Islam sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah memiliki peranan yang sangat strategis untuk membentuk kepribadian umat dan bangsa (peserta didik) yang tangguh baik dari segi moralitas maupun dari aspek sains dan teknologi. Keterbatasan strategi pembelajaran Al Islam dewasa ini di sekolah, bukan hanya dari aspek materi dan metodologinya saja, akan tetapi seluruh aspek perlu mendapat kajian secara mendalam dan komprehensif. Misalnya, keprofesionalan pendidik Al Islam dalam melaksanakan proses pembelajaran, materi Al Islam terkesan didominasi hal-hal yang bersifat normatif, ritualistik, eskatologis. Hal ini senada yang diungkapkan Musa Asy'arie, bahwa pendidikan agama di sekolah lebih menguatkannya penekanan pada formalisme agama, normatif, dan tekstual yang terlepas dari konteksnya (Musa, 2005).

Tujuan Utama Pembelajaran Al-Islam salah satunya adalah Membentuk akhlak mulia Menumbuhkan sikap dan perilaku yang terpuji seperti jujur, amanah, sabar, toleransi, dan kasih sayang. Adapun menurut Muhammad Athiyyah Al-Abrasyi menjelaskan tujuan dari pendidikan moral dan akhlak dalam Islam adalah membentuk orang-orang yang bermoral baik, keras kemauan, sopan dalam bicara dan mulia dalam bertingkah laku dan perangai, bersifat bijaksana, sempurna, sopan dan beradab, ikhlas, jujur dan suci. Jiwa dari pendidikan Islam adalah pendidikan moral dan akhlak (Al-Abrasyi, 2003: 114). Dijelaskan juga menurut Ahmad Amin, bahwasannya tujuan pendidikan akhlak (etika) bukan hanya mengetahui pandangan atau teori, bahkan setengah dari tujuan itu adalah mempengaruhi dan mendorong kehendak kita supaya membentuk hidup suci dan menghasilkan kebaikan dan kesempurnaan dan memberi faedah kepada sesama manusia. maka etika itu adalah mendorong kehendak agar berbuat baik, akan tetapi ia tidak selalu berhasil kalau tidak ditaati oleh kesucian manusia (Amin, 1975: 6-7)

Secara terminologi Akhlak berarti tingkah laku seseorang yang didorong oleh suatu keinginan secara sadar untuk melakukan suatu perbuatan yang baik. Akhlak merupakan bentuk jamak dari kata khuluk, berasal dari bahasa Arab yang berarti perangai, tingkah laku, atau tabiat.

Menurut Rahmat Djatnika, bahwa pengertian akhlak dapat dibedakan menjadi dua macam, di antaranya menurut etimologi kata akhlak berasal dari bahasa Arab (خالق) (bentuk jamak dari mufrodnya khuluq (خالق), yang berarti budi pekerti. Sinonimnya adalah etika dan moral. Etika berasal dari bahasa Latin, etos yang berarti kebiasaan. Moral berasal dari bahasa Latin juga, mores yang juga berarti kebiasaan. Sedangkan menurut terminolog, kata budi pekerti terdiri dari kata “budi” dan “pekerti”. Budi adalah yang ada pada manusia, yang berhubungan dengan kesadaran, yang didorong oleh pemikiran, rasio yang disebut karakter. Pekerti adalah apa yang terlihat pada manusia, karena didorong oleh perasaan hati yang disebut dengan behaviour. Jadi, budi pekerti merupakan perpaduan dari hasil rasio dan rasa yang bermanifestasi pada karsa dan tingkah laku manusia (Djatnika, 1994:26).

Pendidikan akhlak adalah pendidikan mengenai dasar-dasar akhlak dan keutamaan perangai, tabiat yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan oleh anak sejak masa analisa sampai ia menjadi seorang mukallaf, seseorang yang telah siap mengarungi lautan kehidupan. Ia tumbuh dan berkembang dengan berpijak pada landasan iman kepada Allah dan terdidik untuk selalu kuat, ingat bersandar, meminta pertolongan dan berserah diri kepada-Nya, maka ia akan memiliki potensi dan respon yang instingtif di dalam menerima setiap keutamaan dan kemuliaan. Di samping terbiasa melakukan akhlak mulia (Raharjo, 1999:63).

Adapun metode pembelajaran Al Islam yang cocok digunakan pada materi Ahlak adalah Menggunakan model pembelajaran menggunakan media canva. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan bervariasi, diharapkan nilai-nilai akhlak dapat tertanam dengan kuat dalam diri siswa dan menjadi pedoman dalam kehidupan mereka. Canva juga dapat dimanfaatkan untuk membuat materi yang lebih interaktif, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa. Dari beberapa jenis dan bentuk media, kiranya patut menjadi perhatian dan pertimbangan agar dapat memilih media yang dianggap tepat untuk menunjang pencapaian tujuan pegajaran. Media yang sering dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran adalah media visual, karena media ini sederhana dan mudah dibuat. Menurut Arsyad media berbasis visual (image atau perumpamaan) memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa serta dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif, visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual (image) itu untuk meyakinkan terjadinya proses informasi (Arsyad, 2005) Adapun metode lain adalah pembuatan poster motivasi yang berisi kutipan inspiratif dengan desain poster dan kutipan-kutipan bijak dari Al-Qur'an, hadis, atau tokoh-tokoh Islam yang berkaitan dengan akhlak mulia. Poster motivasi juga bisa dibuat dengan ilustrasi yang menarik. Menggunakan template dan elemen visual yang sesuai untuk membuat poster terlihat lebih menarik. Untuk tema yang digunakan sangat beragam sesuai dengan tema yang diajarkan saat itu. Adapun metode lain untuk pembelajaran Al Islam yang cocok digunakan pada materi Ahlak adalah dengan membuat video singkat yang berisis tutorial tentang bagaimana menerapkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Menggunakan Animasi sederhana bisa dijadikan tambahan untuk pengembangan pembelajaran Al Islam.

Evaluasi dalam pembelajaran Al-Islam, khususnya materi akhlak, merupakan langkah penting untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam menanamkan nilai-nilai moral pada peserta didik. Evaluasi tidak hanya sebatas pada aspek kognitif (pengetahuan), tetapi juga meliputi aspek afektif (sikap) dan psikomotorik (perilaku). Tujuan Evaluasi Mengukur pencapaian tujuan pembelajaran apakah peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, seperti memahami konsep akhlak, mengamalkan nilai-nilai akhlak, dan memiliki sikap yang positif. Memberikan umpan balik kepada peserta didik dan guru untuk perbaikan di masa mendatang. Untuk penilaian dengan tehnik Portofolio adalah yang cocok karena mengumpulkan karya siswa selama proses pembelajaran, seperti gambar, tulisan, atau video, untuk menunjukkan perkembangan kemampuan dan sikap mereka.

Media Canva Dalam Pembelajaran Al Islam

Canva adalah program desain online yang terstruktur dalam berbagai desain grafis seperti presentasi, poster, pamphlet, grafik, spanduk, kartu undangan, editing foto, story instagram dan facebook cover (Rahma Elvira Tanjung, Delvina Faiza, 2019). Berdasarkan Wikipedia (2021) Menyebutkan pengertian canva adalah platform desain grafis yang digunakan untuk membuat grafis media social, presentasi, poster, dokumen dan konten visual lainnya. Aplikasi canva ini memiliki beberapa kelebihan yaitu desain yang menarik, dapat dikerjakan dengan gawai, memiliki resolusi yang baik, dan menghemat waktu (Pelangi, 2020). Materi yang dipindahkan ke dalam canva dapat membantu siswa untuk berpikir konkrit, logis dan jelas serta dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dan interaktif. hal ini selaras dengan penelitian (Siswanjaya, 2021) menyebutkan bahwa dengan aplikasi canva dalam menyampaikan materi, siswa menjadi lebih termotivasi dan meningkat hasil menulisnya. Materi yang didesain dalam aplikasi Canva menjadi lebih menarik karena guru akan lebih mudah menjelaskan materi. rinci dalam satu slide presentasi, dengan contoh dan tugas. Untuk membuat materi lebih menarik bagi peserta didik, kita juga dapat memasukkan gambar ke dalam slide presentasi canva. Canva juga memungkinkan guru untuk berbagi dan bekerja sama dengan guru lain untuk saling mengoreksi. Canva dapat diintegrasikan ke dalam ruang kelas yang telah disiapkan, memungkinkan guru memasukkan materi ke dalam kelas. Tersedianya berbagai template dan tema yang menarik pengguna dan membuat canva sangat diminati dalam Al Islam . Video pembelajaran menggunakan aplikasi canva ini dapat dijadikan referensi oleh para guru untuk pembuatan video pembelajaran sesuai dengan keinginan dan kebutuhan. Guru juga dapat memilih pemakaian secara gratis atau berbayar. Desain yang tersedia bervariasi dari segala bidang. Baik kebutuhan di bidang Pendidikan, maupun

non Pendidikan bahkan untuk keperluan iklan dan bisnis juga tersedia (Triningsih et al., 2021)

Adapun macam macam fitur yang ada di canva sangat beragam dan variatif. Canva menawarkan fleksibilitas yang sangat besar dalam menciptakan berbagai macam media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Ada Presentasi Interaktif yang bisa membuat presentasi lebih hidup dan menarik menggunakan animasi dan transisi. Adanya template yang beragam mulai dari presentasi sederhana hingga yang lebih kompleks dengan fitur-fitur canggih. Dengan Canva kita juga bisa membuat poster motivasi bisa menjadi pengingat yang baik bagi siswa tentang nilai keberagaman. Fitur yang lain adalah komik strip yaitu cara yang menyenangkan untuk menyampaikan pesan moral. Salah satunya menciptakan cerita pendek: Dengan karakter yang menarik dan alur cerita yang sederhana. Untuk mempercepat proses pembuatan bias menggunakan template komik dengan menambahkan efek suara atau tks sehingga komik lebih hidup. Fitur lain adalah Video pendek bisa menjadi media yang sangat efektif untuk menyampaikan informasi. Dengan canva kita bias membuat video tutorial atau wawanvara dengan tokoh yang menggunakan animasi sederhana.

Adapun media Canva yang digunakan dalam proses pembelajaran Al Islam, khususnya untuk materi akhlak adalah Media Pembelajaran Interaktif (MPI). Media ini telah menjadi salah satu inovasi yang sangat berguna dalam dunia pendidikan khususnya Al Islam. Dengan memanfaatkan teknologi, pembelajaran AL Islam menjadi lebih menarik, efektif, dan mudah dipahami oleh siswa. Media pembelajaran interaktif Al Islam adalah segala bentuk media yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Media ini menggabungkan berbagai elemen seperti teks, gambar, audio, video, animasi, dan simulasi untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih kaya dan menyenangkan. Media Pembelajaran Interaktif (MPI) sangat penting karena Media yang interaktif dan menarik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Edia ini juga Mempermudah pemahaman karena Visualisasi dan animasi dapat membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak dalam agama. Siswa dapat belajar dengan kecepatan masing-masing dan mengulang materi yang belum dipahami sehingga Pembelajaran Al Islam ada materi Akhlak menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Selain itu, Canva juga menyajikan desain dan template berbayar dalam aplikasinya, namun itu bukanlah sebuah halangan bagi pengguna, karena Canva menyediakan desain dan template gratis untuk digunakan. Berikut langkah-langkah menggunakan Canva:

1. Sign-up ke Canva dengan login di <https://www.canva.com> Ada beberapa cara untuk sign-up di Canva yaitu bias menggunakan Facebook, Gmail maupun registrasi dengan mengisi data pribadi untuk membuat akun canva.
2. Pilih Kebutuhan. Canva menyediakan berbagai pilihan seperti Presentation, Video, Instagram post, dll. Dalam penelitian ini, pengguna diarahkan untuk memilih Video untuk membuat media pembelajaran interaktif.
3. Pilih Lembar kosong (template). Disini terdapat lembar kerja kosong yang merupakan area desain. Lembar ini memungkinkan pengguna untuk mendesain template sesuai keinginannya. Pilihan lain yang tersedia adalah bermacam template yang sudah tersedia sehingga memudahkan pengguna untuk memilih template yang sesuai.
4. Gunakan fitur – fitur Canva. Canva memiliki banyak fitur yang memudahkan pengguna untuk mendesain dalam hal ini membuat media pembelajaran interaktif.
5. Menyimpan hasil. Canva juga memiliki fungsi auto save, sehingga pengguna tidak perlu khawatir ketika lupa menyimpan desain yang sudah dikerjakannya. Selain itu ada juga fungsi Bagikan, Unduh, dan Tampilkan.

3. METODE PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini menggunakan Metode Penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data; observasi, wawancara dan dokumen teknik analisis data model interaktif (Miles, Huberman dan Saldana 2014). Jenis penelitian ini dengan menggunakan studi kasus, yang bermaksud peneliti akan fokus pada satu kasus yang terbatas untuk dipelajari secara intensif. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang kompleksitas suatu situasi atau peristiwa. Lokasi penelitian di SMA Muhammadiyah 3 Jember karena Sekolah ini berpusat di kota dan memiliki tempat yang representatif. Akses yang dimiliki mudah jangkauan bilamana dibutuhkan. Untuk informan peneliti menggunakan 2 orang guru Al Islam dan 5 siswa kelas X

Teknik pengumpulan data untuk memudahkan peneliti dalam menggali informasi maka dilakukan beberapa metode yaitu : 1. Wawancara, hal ini dilakukan kepada guru Al Islam dan beberapa siswa yang sesuai dengan data yang diinginkan. 2. Observasi, merupakan partisipan membuat data yang diperoleh menjadi lebih lengkap dengan cara mengamati tiap Tindakan tingkah laku yang terjadi. 3. Dokumentasi, yaitu digunakan untuk mendapatkan data rekaman kejadian, seperti foto, peninggalan tertulis dan lain-lain (Aristia et al., 2020). 4. Analisis data

merupakan serangkaian kegiatan menemukan, mencatat dan meringkas dan melaporkan temuan sistematis, data yang dianalisis merupakan hasil wawancara, dokumentasi maupun hasil observasi. Sedangkan untuk keabsahan data menggunakan menggunakan teknik triangulasi sumber data dan untuk analisis data dalam penelitian ini menggunakan beberapa tehnik yaitu meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi yang menggunakan teori Miller hubrman dan saldana. Langkah-langkah dalam menganalisa data dengan cara melakukan perencanaan, pengumpulan data dilanjutkan pengolahan data kemudian di verifikasi untuk mendapatkan kesimpulan data yang valid

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penggunaan media canva mampu meningkatkan pemahaman siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 3 Jember. Hasil penelitian memberikan kontribusi dalam pembelajaran Al Islam yang kreatif, inovatif dan efektif, khususnya dalam mata Al Islam (akhlak) SMA Muhammadiyah 3 Jember. Hal ini disampaikan oleh Guru Al Islam bahwasannya dengan menggunakan media canva pembelajaran Al Islam sangat inovatif dan efektif. Hal ini di buktikan dengan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran Al Islam. Hal ini juga disampaikan oleh siswa bahwa sangat senang mengikuti pembelajaran yang sudah tidak monoton menggunakan buku paket.

Pembahasan

Penggunaan Media Canva dalam pembelajaran Al Islam (Akhlak) di SMA Muhammadiyah 3 Jember pada peserta didik kelas X di SMA Muhammadiyah 3 Jember lebih menarik menggunakan metode pembelajaran canva. Hal ini dikarenakan dalam metode pembelajaran menggunakan media canva, pengajar dapat menjelaskan materi dengan lebih menarik kepada peserta didik. Karena ada sesi diskusi dan tanya jawab, suasana kelas akan menjadi lebih aktif dan interaktif, dan peserta didik lebih memahami materi yang diajarkan. Karena elemen video yang penuh warna, ilustrasi yang beragam, animasi yang menarik, dan suara yang nyaman didengar, metode pembelajaran dengan canva sangat disukai oleh siswa. Ini memungkinkan siswa untuk memahami dan menjelaskan apa yang diuraikan dalam video. Selain itu, guru dapat bekerja sama dalam pembuatan media pembelajaran interaktif. Banyak elemen yang dapat digunakan dalam desain aplikasi canva bervariasi, seperti jenis elemen yang dapat digunakan untuk membuat media, seperti lingkaran, segitiga, segi lima, dan segi enam, bunga, dan berbagai bentuk gambar animasi. Kami juga dapat menemukan elemen lainnya

melalui kolom. Selain itu, Canva memiliki fitur untuk menyimpan hasil dari bahan ajar yang telah dibuat tersebut. Hasil desain dapat disimpan dalam bentuk PDF, JPG, PNG, Video MP4, dan Gift, dan Anda juga dapat mengatur ukuran dan kualitas hasil. Canva merupakan aplikasi yang dapat digunakan untuk melakukan desain dengan bantuan berbagai fitur yang disediakan sehingga hasil desainnya jauh lebih menarik dan berbeda. Namun, canva sebagai salah satu aplikasi desain sama seperti aplikasi desain-desain lainnya yang tentunya di samping memiliki kelebihan juga pasti terdapat kekurangannya masing-masing dari aplikasi canva ini.

Kelebihan dan Kekurangan Media Canva pada pembelajaran Al Islam (akhlak).

Manfaat yang dirasakan dengan menggunakan media canva menurut guru pengampu, siswa menjadi lebih antusias dan semangat dalam pembelajaran Al Islam (akhlak), karena proses pembelajaran yang menjadi lebih menyenangkan. Siswa menjadi lebih mudah dalam memahami materi. Guru menjadi terbantu dalam menyajikan materi dan evaluasi materi, template yang disajikan dalam canva cukup menarik dan mudah untuk digunakan. Untuk mendesain canva sendiri mendesain tidak harus memakai laptop tetapi juga bisa melalui smartphone..Salah satu kekurangan dalam penggunaan media interaktif ini, adalah penggunaan canva smartphone atau laptop harus selalu terhubung dengan internet. Karena koneksi internet sering mengalami gangguan jaringan, dan canva tersebut harus online, sehingga akan menghambat siswa ketika pembelajaran dan siswa mengalami kendala ketika terputus koneksi internet

5. KESIMPULAN

Kesimpulan hasil pembelajaran Al Islam menggunakan media Canva pada pembelajaran Al Islam (akhlak) di SMA Muhammadiyah 3 Jember memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Terlihat dari semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran Al Islam pada materi akhlak. Namun, pengembangan pembelajaran ini juga tergantung pada guru harus lebih kreatif dan penuh inovasi dalam mendesain materi yang akan disampaikan. Seorang guru juga harus mampu dalam pengelolaan pembelajaran saat didalam kelas. Maka dari itu seorang guru harus memiliki sebuah perencanaan yang sangat tepat salah satunya menentukan media pembelajaran yang akan dikembangkan. Rencana pembelajaran harus selaras dengan materi yang akan disampaikan media yang akan digunakan serta bagaimana karakteristik siswa. Adanya pemberian kesempatan kepada peserta didik untuk berkolaborasi, keterlibatan siswa dalam berkolaborasi dengan sesama teman mengalami peningkatan dari sebelumnya. Dalam pembelajaran Al Islam (akhlak) tentu saja ada

kekurangan dan kelebihan. Semua tergantung pada cara penyampaian dan bagaimana respon siswa saat diberikan materi akhlak. Jika Cara pengembangan sesuai dengan karakteristik siswa maka akan lebih mudah dipahami dan siswa akan bertambah semangat. Namun jika pengembangan pembelajaran tidak sesuai maka siswa tidak akan bias memahami materi dengan baik. Jadi setiap selesai melakukan pengembangan harus selalu dievaluasi untuk menjadi lebih baik, sehingga siswa terus semangat dalam mengikuti pengembangan pembelajaran Al Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Abrasyi, Muhammad „Athiyyah. 2003. Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan. Bandung : Pustaka Setia
- Amin, Ahmad. 1975. Etika (Ilmu Akhlak). Jakarta : Bulan Bintang
- Andi Arif Pemessangi, Indri Hardiyanti, M. I. H. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Tulisan Pegon Untuk Santri Pondok Pesantren Riyadhul Badi ' Ah Sumber Baru Kec . Sukamaju Selatan. *Journal of Arabic Language Education*, 5(1), 14. <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/ibrah/article/view/2912>
- Arief Sadirman. (2018). Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Aristia, K., Nasryah, C. E., & Rahman, A. A. (2020). Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Celengan Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tema Peduli Terhadap MakhluK Hidup Kelas IVSDA.*JurnalilmiahPendidikan*,1(2), 16–25. <https://doi.org/https://doi.org/10.51276/edu.v1i2.33>
- Azhar Arsyad, Media Pembelajaran (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 91
- Djatnika, Rahmat. 1994. Sistem Ethika Islami (Akhlak Mulia). Jakarta: Balai Pustaka
- Fajri, Z., Yasin, M., Masykur, M., & Adi Putra, M. W. (2021). PKM Penyuluhan Peningkatan Profesionalisme Guru PAUD pada Masa Pandemi Covid-19. *GUYUB: Journal of Community Engagement*, 2(3), 493–508. <https://doi.org/10.33650/guyub.v2i3.2756>
- Hidayat, C., & Juniar, D. T. (2020). Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani.Yogyakarta: Deepulish
- Iswantir. (2019). Paradigma Pendidikan Islam.Bandar Lampung: CV Anugrah Utama Raharja
- Miles, Huberman, Saldana, 2014. *Qualitative data analysis: a methods source book* Arizona State University. Third edition. Copyright SAGE Publications, Inc
- Musa Asy'arie, NKRI, Budaya Politik dan Pendidikan (Yogyakarta: LESFI, 2005),. 190.
- Nata, Abuddin. 1997. Akhlak Tasawuf. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Pelangi, G. (2020). Desain Pembelajaran IPS dan PKn Berbasis Teknologi Informasi di Tingkat Sekolah Dasar serta Penggunaan Media Teknologi Informasi dalam Proses Pembelajaran. Sasindo Unpam.

- Raharjo, dkk., 1999. *Pemikiran Pendidikan Islam, Kajian Tokoh Klasik dan Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rahma Elvira Tanjung, Delvina Faiza. (2019). *Canva sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika*. *Voteknika*
- Rahmawati, D. (2022). *Pemanfaatan Teknologi dalam Pengembangan Media Pembelajaran*. *Jurnal Pendidikan Modern*, 15(3), 45-56. <https://jurnalpendidikanmodern.com>
- Siswanjaya. (2021). *PENGGUNAAN CANVA PADA PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN*. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 421-442.
- Triningsih, D. E., Karangploso, S. M. P. N., & Malang, K. (2021). *Penerapan Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyajikan Teks Tanggapan Kritis Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek*. 15(1), 128–144. *Cendekia :Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 15(1), 128-144
<https://cendekia.solocls.org/index.php/cendekia/citationstylelanguage/get/apa?submissionId=667>
- Wahid, A. (2015). *Konsep Dan Tujuan Pendidikan Islam*. *ISTIQRA*, III(1), 18-23
- Wikipedia, Canva (online) (<https://id.wikipedia.org/wiki/Canva>)